

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI BERBASIS
MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR PPKN SISWA KELAS VII DI
MTS NURUL WATHAN NW PLAMBIK LOMBOK TENGAH**

Nada Hadianti¹, M. Ismail², Lalu Sumardi³

^{1,2,3}PPKn FKIP Universitas Mataram

¹nadahadianti98@gmail.com, ²m.ismail@unram.ac.id,

³lalusumardi.fkip@unram.ac.id

ABSTRACT

The important role of education in article 3 of republik indonesia law 20 of 2003 about the nasional education system taht the fungtion of national education is to develup and shave the national charactrer with dignity in order to make the nation's life more intelegent. The teacher haver strategic to realizing the goals of education where the presence of the teacher in learning prosess is very imfortant, because having the teacher can help student to achieve udecation goals. Based on te results of VII A and VIIB calsess in the avareage stell have not rached the KKM because in the learning impleentation, the teacher stell using in appropriate learning metodes or model, where the learing proces only focus on the books and the teacher as a lekturer only. therepore the research aimstu determine wheter or not the implunce of implementation of the inkuiri learning's model based on image media ofthe PPKn learnin result of the student VII class at MTs Nurul Wathan NW Pelambik . The tipe of research that used in this research is eksperimental research with quasi exspermental desing, the quasi eksperimental that used is non equivalent control grup design, by looking at the deffrences in the exspermental class in the control class asfor the analytical test that used, namely- requesete test consisting of normality test, homogenity test and hypotesis test, hypotesis testing uses the ttest, namely t count (3.0949) > t table (2,0085) with a singnificance level of 5%.Based on the results of the data obtained, itspropen that there is an implunce of the aplication ofthe image media based on inkuiri learnin model on PPKn learnin result of students VII class at Nurul Wathan NW Pelambik.

Keywords: learning outcomes, inkuiri learnig model, image media

ABSTRAK

Peran penting pendidikan dalam Pasal 3 UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dimana Fungsi pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan dan membentuk watak bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru mempunyai peran yang strategis dalam mewujudkan tujuan pendidikan dimana keberadaan guru dalam proses belajar sangatlah penting, karena dengan adanya guru dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan. Berdasarkan hasil ujian semester (PAT) di MTs

Nurul Wathan NW Pelambik hasil belajar semester kelas VII A dan VII B rata-rata masih belum mencapai KKM disebabkan dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan metode atau model pembelajaran yang kurang tepat, yang dimana proses pembelajaran hanya terfokus kepada buku dan berpusat hanya kepada guru sebagai penceramah. Dengan demikian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inquiri Berbasis Media Gambar Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas VII Di Mts Nurul Wathan NW Pelambik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen dengan desain eksperimen semu (quasi eksperimen). Bentuk desain quasi eksperimen yang digunakan adalah desain non equivalent control group design, yaitu desain kuasi eksperimen dengan melihat perbedaan pretest maupun posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun untuk uji analisis digunakan yakni uji pra syarat yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Uji hipotesis menggunakan uji t yakni t hitung (3,0949) > t tabel (2,0085) dengan taraf signifikan 5%. Berdasarkan hasil data yang diperoleh terbukti bahwa terdapat Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inquiri Berbasis Media Gambar Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas VII Di Mts Nurul Wathan NW Pelambik.

Kata Kunci: hasil belajar, model pembelajaran inquiri, media gambar

A. Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam memebangun sebuah negara. Pendidikan menjadi suatu usaha sadar manusia dalam membangun pengetahuan, wawasan, keterampilan sikap serta dapat membentuk manusia yang atif, cerdas, kreatif, dan berakhlak mulia. Dengan demikian manusia dapat mengembangkan diri sesuai dengan apa yang diharapkan.

Peran penting pendidikan dalam membangun sebuah negara sebagaimana dijelaskan diatas sesuai dengan apa yang dijelaskan dalam Pasal 3 UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dimanan Fungsi pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan dan membentuk watak bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan Menurut (Darmadi, 2012:4) tujuan pendidikan nasional untuk mengembangkan kekuatan spiritual keagamaan agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta menjadikan manusia yang berakhlak mulia, sehat,

berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri. Oleh karena itu, pendidikan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten.

Guru mempunyai peran yang strategis dalam mewujudkan tujuan pendidikan dimana keberadaan guru dalam proses belajar sangatlah penting, karena dengan adanya guru dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan. Sebagaimana dikemukakan oleh Hadari Nawawi (Amri, 2013:1) "Guru berarti orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang dimana guru ikut bertanggung jawab dalam membantu peserta didik dalam mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan, dan karakteristik pribadi siswa serta dapat terbentuknya manusia yang bertanggung jawab dan demokratis. ".Oleh karena itu keberadaan Guru tidak dapat digantikan oleh apapun meskipun dengan media yang canggih sekalipun.

Berdasarkan hasil ujian smester (PAT) di MTs NW Pelambik hasil belajar semester kelas VII A dan VII B rata-rata masih belum mencapai KKM dan sekitar 30% mencapai ketuntasan dari jumlah peserta didik 54 orang.

Table 1. Hasil PAT pelajaran PPKn siswa kelas VII A MTs Nurul Wathan NW Pelambik

N	Kkm	kriteria ketuntasan	Jmlh siswa kls A	Prese ntasi
1	>70	Tuntas	8	30%
2	<70	Tidak tuntas	19	70%
Jumlah			29	100%

Tabel 2. Hasil PAT pelajaran PPKn siswa kelas VII B MTs Nurul Wathan NW Pelambik

N	Kkm	Kriteria ketuntasan	Jmlh siswa kls B	Prese ntasi
1	>70	Tuntas	8	30%
2	<70	Tidak tuntas	19	70%
Jmlh			27	100%

Selain itu peneliti juga mendapatkan informasi melalui observasi awal dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan metode atau model pembelajaran yang kurang tepat, yang dimana proses pembelajaran hanya terfokus kepada buku dan berpusat hanya kepada guru

sebagai penceramah sedangkan peserta didik hanya diam memperhatikan dan mencatatnya sehingga disini sudah terlihat pembelajaran yang dilakukan bersifat pasif dan monoton dan juga tidak ada ketertarikan dari peserta didik.

Berdasarkan permasalahan tersebut secara teoritik banyak model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah pembelajaran tersebut diantaranya adalah model pembelajaran jigsaw, discovery learning, kooperatif, pembelajaran berbasis masalah dan inkuiri. Dari beberapa model yang disebutkan tersebut. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran inkuiri, dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat menarik perhatian peserta didik dalam memecahkan masalah dan mampu menemukan jawaban dari permasalahan tersebut.

Berdasarkan hal ini pemilihan model pembelajaran inkuiri dapat membantu peserta didik dalam memecahkan masalah, dan menemukan solusi (Hamdayama, 2019:31-32) "model pembelajaran inkuiri adalah serangkaian proses kegiatan berfikir secara kritis

dan analitis untuk mencari dan menentukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang di pertanyakan.”. Oleh karena itu siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran serta dapat menambah pemahaman tentang materi yang diajarkan sehingga hasil belajar PPKn kelas VII A dan VIIB dapat lebih baik lagi.

Selain itu diperlukan media sebagai alat untuk membantu keberhasilan belajar dan media yang cocok dengan model pembelajaran inkuiri yaitu dengan menggunakan media gambar. Menurut (Hilmi, 2016) Media gambar merupakan media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar.

Sehingga dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri berbasis media gambar diharapkan peserta didik lebih cepat paham dengan melihat secara nyata obyek yang sebenarnya dan mampu menemukan jawaban. Sehingga kejenuhan dan kebosanan peserta didik dalam belajar dapat dihindari.

Berdasarkan latar belakang diatas itulah penulis melakukan sebuah

penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Berbasis Media Gambar Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas experiment di MTs NW Pelambik

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen menurut Sugiyono (2013:107) mendefinisikan penelitian eksperimen sebagai suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Adapun desain eksperimen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Menurut Purwanto dan Dyah (2017:90) penelitian *quasi eksperimen* merupakan penelitian yang mempunyai kelompok kontrol. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2013:116) *quasi experiment* merupakan desain yang memiliki kelompok control tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variabel dari luar. Alasan digunakan desain ini untuk mengatasi kesulitan dalam menentukan kelompok control dalam penelitian.

Bentuk desain *quasi eksperimen* yang digunakan adalah desain *non equivalent control group design*, yaitu desain kuasi eksperimen dengan melihat perbedaan *pretest* maupun *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dipilih secara *random* (acak) (Sugiyono, 2013:118). Desain ini dibedakan dengan adanya *pretest* sebelum perlakuan diberikan. Karena adanya *pretest*, maka pada desain penelitian tingkat kesetaraan kelompok turut diperhitungkan. *Pretest* dalam desain penelitian ini juga dapat digunakan untuk pengontrolan secara statistik (*statistical control*) serta dapat digunakan untuk melihat pengaruh perlakuan terhadap capaian skor (*gain score*).

Table 3. Desain Non Equivalent Control Group Design

O1	X	O2
O3		O4

Ketrangan:

- O1 :kelas eksperimen sebelum perlakuan
- O2 :kelas eksperimen sesudah perlakuan

- O3 :kelas control sebelum perlakuan
- O4 :kelas control sesudah perlakuan
- X1 :pembelajaran model inkuiri dengan media gambar

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MTs Nurul Whatan NW Pelambik. Untuk menentukan sampel dalam penelitian terdapat berbagai tehnik pengambilan sampel yang digunakan. Adapun tehnik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tehnik *rondom sampling* yang dimana pengambilan anggota sampel dalam populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan starta yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2013:122). Berdasarkan tehnik random sampling didapatkan sampel dua kelas sebagai sampel yakni kelas VII A sebagai kelompok eksperimen yang berjumlah 27 siswa dan kelas VII B sebagai kelompok control berjumlah 27 siswa.

Teknik pengambilan data dilakukan dengan tes dan observasi sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan uji prasyarat, uji hipotesis dengan taraf signifikan 0,05% dan uji N-Gain. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Ada Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inquiri Berbasis Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ppkn Siswa Kelas VII Di Mts Nurul Wathan Pelambik Lombok Tengah

Ho : Tidak Ada Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inquiri Berbasis Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ppkn Siswa Kelas VII Di Mts Nurul Wathan Pelambik Lombok Tengah

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1) Hasil Belajar Pretest dan Posttest

Pretest merupakan tes yang dilakukan sebelum pembelajaran inkuiri berbasis media gambar diterapkan dengan tujuannya untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik kemudian selanjutnya diberikan posttest. Berdasarkan hasil perhitungan dapat dilihat bahwa nilai pretest siswa pada kelas eksperimen yang paling tinggi yaitu sebesar 72 dan yang terendah yaitu 34 sedangkan nilai posttest siswa yang paling tinggi yaitu 90 dan yang paling rendah yaitu 50. Sedangkan kelas kontrol tersebut terdapat nilai tertinggi

yaitu 68 dan nilai terendah yaitu 26 sedangkan nilai posttest nilai tertinggi yaitu 80 dan nilai terendah yaitu 50. Setelah mengetahui nilai pretest dan posttest siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol selanjutnya dilakukan analisis data.

2) Uji Normalitas dan Uji Homogenitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kenormalan variabel dalam penelitian. Cara yang digunakan untuk menguji normalitas data yaitu dengan uji *chi kuadrat* Adapun kriteria pengujian adalah apabila Chi Kuadrat hitung < Chi Kuadrat tabel dengan taraf kesalahan 5% maka berdistribusi normal. Berdasarkan berdasarkan hasil posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh hasil dengan hasil sebaai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

Kelas	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	3,72	37,6	$X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ Berdistribusi Normal

			$X^2_{hitung} <$
			X^2_{tabel}
Kontrol	23,6	37,6	Berdistribusi
	14	52	usi
			Normal

Jika data sudah berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah uji kesamaan dua variabel atau uji homogenitas. Uji hipotesis yang akan dilakukan berdasarkan jumlah anggota kedua sampel yang berbeda .apakah varian kedua homogen atau tidak, maka perlu diuji homogenitas variannya terlebih dahuludengan hasil sebagai berikut.

Tabel 5. Data Uji Homogen

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Mean	71,9	62,6
Varian	90,5 9846	53,74154
Jumlah siswa (n)	26	26
Df/dk (Derajat Kebebasan) (n-1)	25	25
F hitung	1,685818	
F tabel	1,955447	

Berdasarkan Harga F hitungtersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai F tabel untuk diuji signifikannya dengan taraf signifikan yaitu 0,05. Keputusan uji jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka varian pada tiap kelompok sama (homogen), jadi data di atas termasuk homogen.

3) Uji Hipotesis

Setelah diuji dengan uji normalitas dan uji homogenitas, dan hasilnya data diatas normal dan homogen. selanjutnya sampel diuji hipotesis yang dilakun dengan menggunakan uji t. Kriteria uji hipotesis adalah apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak begitupula sebaliknya. Dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 6. Data Uji Hipotesis

Kelas	Eksperime n	Kontrol
Mean	71,9	62,6
Varian	90,5 9846	53,7415
Jumlah siswa (n)	26	26
Df/dk (derajat kebebasan) (n-1)	50	4
t hitung	3,0949	

t tabel	2,0085
----------------	--------

Berdasarkan hasil diatas nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi ada pengaruh yang signifikan dan positif pada Model Pembelajaran Inquiri Berbasis Media Gambar Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas VII di MTs Nurul Whatan Nw Pelambik”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran inquiri berbasis media gambar. Adapun kelas yang digunakan yaitu kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas B sebagai kelas kontrol. Sebelum memberikan perlakuan kepada kelas A&B dilakukan test awal untuk mengetahui pengetahuan awal siswa yang dimana materi yang diteskan tersebut belum pernah diajarkan. Setelah diberikan test awal dan mengetahui keadaan awal siswa, selanjutnya diberikan perlakuan terhadap tiap-tiap kelas, kelas A menggunakan model pembelajaran inquiri berbasis media gambar sedangkan kelas B menggunakan model pembelajaran konvensional. Selanjutnya tahap terhir

yaitu diberikan posttest untuk mengetahui peroleh skor dengan demikian kelas A memperoleh nilai rata-rata yaitu 71,9, untuk nilai varian yakni 90, 59846 dan kelas B memperoleh nilai rata-rata yaitu 62,6, untuk nilai varian yakni 53,74154. Sementara itu, hasil uji t dari posttest hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai t hitung ($3,0949$) $>$ t tabel ($2,0085$) dengan taraf signifikan 5% dan dk 50

Hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol yang dimana kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran inquiri berbasis media gambar sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional.

Dalam penerapan Metode inquiri berbasis media gambar terlihat suasana kelas A lebih aktif, siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan mereka lebih berani untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan sampai mereka merasa puas dan paham terhadap materi yang di ajarkan baik itu dalam proses diskusi maupun pada proses pembelajaran berlangsung,

sejalan denan pendapat (Fathurrohman, 2015:104) model pembelajaran inkuiri berarti ikut serta atau terlibat dalam mengajukan pertanyaan, mencari informasi, dan melakukan penyelidikan. Selain itu dengan berbantuan media gambar penyampaian materi dapat lebih cepat dipahami karena siswa dapat melihat secara nyata objek yang disampaikan oleh guru. Menurut (Hilmi, 2016). Media gambar merupakan media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar Penyajian media gambar/foto untuk menyampaikan isi materi kepada siswa menjadikan siswa lebih cepat paham dengan menyampaikan isi materi hanya melalui kata-kata karena siswa dapat melihat secara nyata obyek yang sebenarnya.

(kustandi, c & darmawan, 2020:06) media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu proses belajar mengajar yang berfungsi memperjelas makna pesan yang disampaikan. Penerapan model pembelajaran inkuiri berbasis media gambar ini dapat menarik perhatian siswa dengan dibantu media gambar

dapat memaksimalkan proses pembelajaran. Sedangkan dikelas kontrol siswa lebih cenderung pasif karena model pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah dimana siswa hanya menulis kemudian mendengar penjelasan guru sehingga sangat jarang siswa bertanya dan tidak memiliki ketertarikan terhadap materi yang diajarkan.

Metode inkuiri adalah metode pembelajaran yang dapat mengajak siswa untuk ikut serta atau terlibat dalam proses pembelajaran yang mandiri, maupun kerjasama bagaimana peserta didik dilatih untuk berfikir, berimajinasi agar mampu mengingat pembelajaran dan mampu menyelesaikan masalah yang ada sehingga peran guru disini sebagai pendamping dan fasilitator. Sejalan dengan itu Menurut Heksa (2020:09), Pembelajaran inkuiri merupakan serangkaian pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari masalah yang dipertanyakan.

Berdasarkan hasil penelitian di bab sebelumnya penerapan model

pembelajaran inquiri berbasis media gambar yang menarik dapat membantu keberhasilan proses pembelajaran. Selsain Metode inquiri dapat meningkatkan pemahaman siswa terkait suatu materi pembelajaran, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut didukung oleh penelti yang dilakukan oleh (Tohari, 2016) menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran inquiri dengan media gambar teradap hasil belajara matematika memiliki pengaruh yang signifikan terhadap terhadap hasil belajar siswa, dibuktikan dengan perolehan nilai t hitung sebesar 3,061 dan t tabel 2,028. Dengan hasil t hitung $>$ t tabel berarti ada pengaruh yang signifikansi.

DAFTAR PUSTAKA

Rapi, K, N. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran dan Jenis Penilaian Formatif Terhadap Hasil Belajar Siswa Smpn. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1), 70. DOI: 10.21831/cp.v1i1.8366.

Hilmi. (2016). Eektivitas Penggunaan Media Gambar dalam

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian, dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Berbasis Media Gambar Terhadap Hasil Belajar PPkn Siswa Kelas Vii Di Mts Nw Plambik Lombok Tengah. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai rata-rata kelas eksperimen 71,9 lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas control 62,6 kemudian nilai hasil belajartertinggi eksperimen adalah 90 dan nilai terendah kelas eksperimen yaitu 50, sedangkan hasil belajar kelas control nilai tertinggi yaitu 80 dan nilai terendah yaitu 50, untuk nilai t hitung 3,0949 dan t table 2,0085 dengan taraf sinifikasi 0,05 dan dk 50.

Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Lantanida*, 4(2). 131-133. DOI: 10.22373/lj.v4i2.1885

Heksa, A. (2020). *Inquiri dalam Pembelajaran Sistem Gerak dan Pencernaan Manusia*. Sidoarjo: CV budi utama.

- Fathurrohman, M. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Darmadi, H. (2012). *Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung. Alfabeta
- Amri, S. (2013). *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar & Menengah*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya
- Sugiyono. (2013) *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Tohari. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuirian Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Mi Miftahul Hudasutojayan Blitar. (Skripsi). Pendidikan Guru MI. Universitas Islam Negeri Sayid Ali Rahmatullah. Tulungagung
- Hamdayama. (2019). *Metodologi Prngajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Konsep Aplikasi dan Penembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Kencan